

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan tersebut berupaya untuk mengungkapkan kenyataan yang ada atau terjadi dan untuk dipahami secara mendalam. Pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>46</sup>

Penelitian deskriptif lebih fokus terhadap masalah-masalah yang benar-benar terjadi. Data yang diperoleh bisa bersumber dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena menggambarkan mengenai persepsi/pemikiran dari suatu masyarakat mengenai perbankan syariah.

---

<sup>46</sup>Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan kegiatan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Kolomayan-Kecamatan Wonodadi-Kabupaten Blitar. Sedangkan waktu penelitian selama 1 bulan pada bulan Oktober 2020.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangatlah penting. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.<sup>47</sup> Ke dalam hal ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, dimana secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada hadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Yang dimaksud instrumen adalah alat untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Selain manusia, instrumen (alat pengumpul data) dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara,

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 292.

pedoman observasi, kamera dan lain sebagainya. Akan tetapi instrumen tersebut hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan.

#### **D. Sumber Data**

Data didefinisikan sebagai suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui sesuatu metode/ instrumen pengumpulan data.<sup>48</sup>

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti, seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner.<sup>49</sup> Sumber data penelitian ini berupa hasil wawancara dan keterangan dari objek penelitian yang diperoleh dari persepsi masyarakat Desa Kolomayan yang sudah menjadi nasabah Bank Syariah dan sudah memahami perbankan syariah, persepsi masyarakat Desa Kolomayan yang sudah menjadi nasabah Bank Syariah namun belum memahami tentang perbankan syariah, persepsi masyarakat Desa Kolomayan yang belum menjadi nasabah bank syariah dan belum memahami perbankan syariah.

---

<sup>48</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 11-12.

<sup>49</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 28.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.<sup>50</sup>Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan kepustakaan, laporan, buku-buku, jurnal, artikel dan berbagai macam dokumen-dokumen lainnya.Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu dan artikel.

### E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek baik yang berupa orang, benda maupun lembaga atau institusi yang akan diteliti. Subjek penelitian ini terhadap masyarakat Desa Kolomayan-Kecamatan Wonodadi-Kabupaten Blitar.Riset kualitatif tidak bertujuan untuk membuat generalisasi hasil riset.Hasil riset lebih bersifat kontekstual dan kausistik, yang berlaku pada waktu dan tempat tertentu sewaktu riset dilakukan.Karena itu pada riset kualitatif tidak dikenal dengan istilah sampel.Sampel pada riset kualitatif disebut informan atau subjek riset, yaitu orang-orang yang dipilih untuk diwawancarai atau di observasi sesuai tujuan riset.<sup>51</sup>

Pemilihan informan dipilih berdasarkan hal berikut; yakni sampel harus menghasilkan deskripsi yang dapat dipercaya/ penjelasan (dalam arti

---

<sup>50</sup>Husein, Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 132.

<sup>51</sup> Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta Timur: Prenada media, 2014), hlm. 163.

yang berlaku untuk kehidupan nyata). Salah satu aspek dari validitas penelitian kualitatif berkaitan dengan apakah ia benar-benar meyakinkan dan memberikan penjelasan tentang apa yang diamati. Informan yang dijadikan subjek dalam penelitian ini 10 orang, yaitu masyarakat Desa Kolomayan-Kecamatan Wonodadi-Kabupaten Blitar.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan.<sup>52</sup>Dengan teknik yang sudah diatur, maka peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### a. Wawancara

Wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya hal yang ditulis. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan.<sup>53</sup> Pewawancara yang akan mempersiapkan suatu wawancara, perlu membuat beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan, urutan pertanyaan, seberapa

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 308.

<sup>53</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 186.

penting pertanyaan itu, waktu wawancara, dan bagaimana merumuskan pertanyaan.<sup>54</sup>

Penelitian ini, peneliti menggunakan Wawancara terstruktur yaitu wawancara *past to past* yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Yang mana sudah menyiapkan pedoman wawancara mengenai persepsi masyarakat Desa Kolomayan terhadap Perbankan Syariah..

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual yang sesuai dengan masalah penelitian. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi: dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi yang terkait dengan penelitian.

c. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>55</sup> Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari

---

<sup>54</sup>Ibid, hlm. 192.

<sup>55</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 226.

sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Di mana penulis mengumpulkan data secara langsung dilapangan kemudian mengidentifikasinya. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih akurat.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data model ini, yaitu reduksi data, model data, dan penarikan/verifikasi simpulan. Berikut tahapan-tahapan yang dijelaskan oleh miles dan Human yang akan digunakan oleh Burhan Bugin dalam bukunya Analisis Data Penelitian Kualitatif, yaitu:<sup>56</sup>

- a. *Data collection* adalah pengumpulan materi dengan analisis data, di mana data tersebut diperoleh selama pengumpulan data, tanpa proses pemilihan. Untuk itu dilakukan pengumpulan semua data yang berhubungan dengan kajian penelitian sebanyak mungkin.
- b. *Data reduction* adalah proses eliminasi data yang telah dikumpulkan untuk diklasifikasikan berdasarkan kebenaran dan keaslian data yang dikumpulkan.

---

<sup>56</sup> Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2003, hlm..69-70.

- c. *Data display* atau penyajian data adalah data yang dari tempat penelitian di paparkan secara ilmiah oleh penulis dengan tidak menutupi kekurangan. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan apa yang didapat dari proses penelitian tersebut.
- d. *Conclusion drawing* atau penarikan simpulan dengan melihat kembali pada tahap eliminasi data dan penyajian data tidak menyimpang dari data yang diambil. Proses ini dilakukan dengan melihat hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil sesuai dengan yang diperoleh. Perlakuan ini dilakukan agar hasil penelitian secara jelas dan benar sesuai dengan keadaan.

## H. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ditekankan pada uji kredibilitas data yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan analisis kasus negatif.<sup>57</sup> Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan mengecek kembali hasil penelitian dengan metode yang berbeda yakni wawancara dan dokumentasi. Triangulasi sumbernya dilakukan dengan mencari fakta dari sumber lain sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 460.



Untuk memastikan keabsahan data pada proses analisis, maka setiap pertanyaan pada pengamatan akan dianalisis satu persatu. Pengolahan data akan dideskripsikan dalam suatu penjelasan dalam bentuk bahasa verbal yang kemudian ditarik simpulan sehingga dengan analisis tersebut diharapkan dapat mengemukakan gambaran yang jelas tentang bagaimana persepsi masyarakat Desa Kolomayan terhadap Perbankan Syariah.